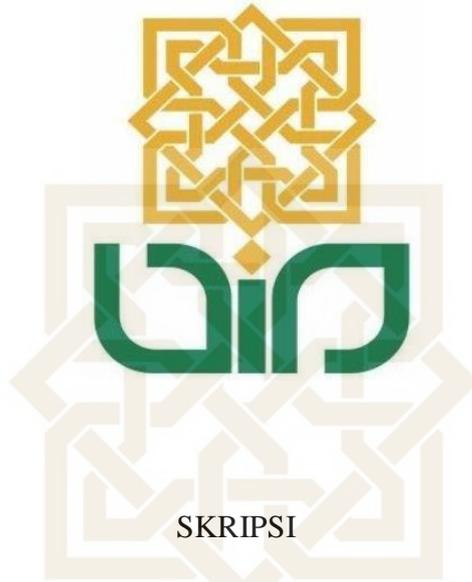


**MEDIA SOSIAL DAN KONSTRUKSI *GOOD-LOOKING* DI
KALANGAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas
Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat
Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Keilmuan Sosiologi

Disusun Oleh :
ELSA NAMIRA

NIM.19107020005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1206/Un.02/DSH/PP.00.9/11/2023

Tugas Akhir dengan judul : **MEDIA SOSIAL DAN KONSTRUKSI GOOD-LOOKING DI KALANGAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ELSA NAMIRA**
Nomor Induk Mahasiswa : **19107020005**
Telah diujikan pada : **Selasa, 19 September 2023**
Nilai ujian Tugas Akhir : **A/B**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

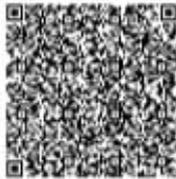
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dwi Nur Laela Fithriya, S.IP., M.A.
SIGNED

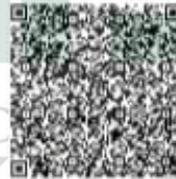
Valid ID: 65558374e5984



Penguji I

Dr. Astri Hanjarwati, S.Sos., M.A.
SIGNED

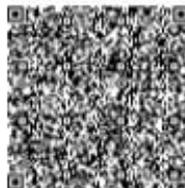
Valid ID: 655442e5e705



Penguji II

B.J. Sujibto, S.Sos., M.A.
SIGNED

Valid ID: 651c74524d870



Yogyakarta, 19 September 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6555bda87752d

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan si bawah ini:

Nama Mahasiswa : Elsa Namira

NIM : 19107020005

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Program Studi : Sosiologi

Alamat Rumah : Ketalo, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta.

RT 02 DK III

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi yang saya ajukan ini benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji

Yogyakarta, 12 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Elsa Namira

NIM. 19107020005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada :

Yth Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Elsa Namira

NIM : 19107020005

Prodi : Sosiologi

Judul : Media Sosial dan Konstruksi Goodlooking di Kalangan

Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Sosiologi

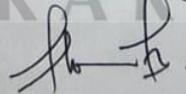
Dengan ini saya mengharapkan saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamualaium Wr. Wb.

Yogyakarta,

Pembimbing



Dwi Nur Laela Fitriya, S.IP., M.A.

NIP. 19910123 201903 2 013

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Almamater Program Studi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

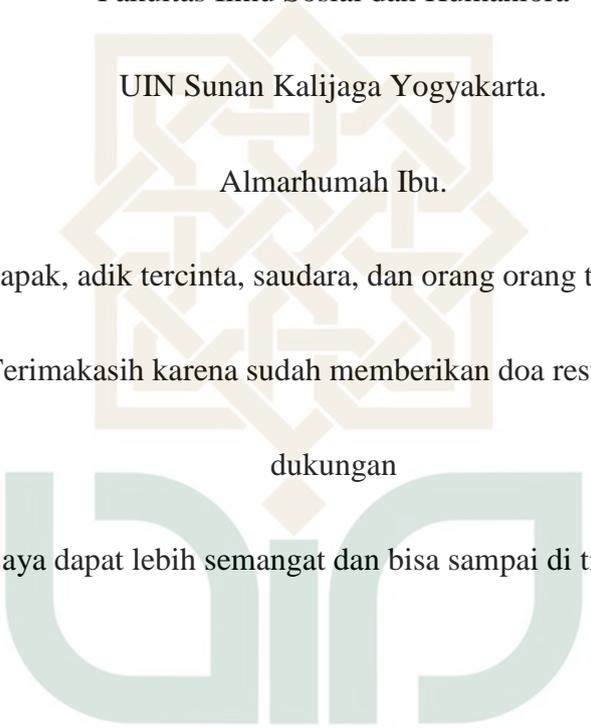
Almarhumah Ibu.

Bapak, adik tercinta, saudara, dan orang-orang terdekat

Terimakasih karena sudah memberikan doa restu serta

dukungan

Sehingga saya dapat lebih semangat dan bisa sampai di titik sekarang ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Raihlah ilmu, dan untuk meraih ilmu belajarlah dengan keadaan tenang dan sabar”

Umar bin Khatab



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Sholawat serta salam tak lupa tucurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan dalam berpikir, bertutur, dan bertindak serta syafaatnya yang selalu dinantikan di yaumul qiyamah. Amin

Skripsi dengan judul **“Media Sosial dan Konstruksi *Good-looking* di kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”** penelitian ini diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar strata satu sosial (S.Sos) pada Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Selama proses pencarian data, pengolahan data, penyusunan hingga terselesaikannya tugas akhir ini tentunya penulis mendapat dukungan serta bantuan dari banyak pihak, oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr.Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Moh Sodik, S.Sos., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A., selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dari awal perkuliahan hingga saat ini.
5. Ibu Dwi Nur Laela Fitriya, S.IP., M.A., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Segenap keluarga besar Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, terima kasih atas bimbingan dan ilmu yang diberikan selama ini.
7. Almarhumah Ibu Ellysa Fajriah, yang selalu menjadi motivasi untuk penulis dalam menempuh pendidikan dan menjalani kehidupan.
8. Bapak Susanto dan Adik Muhamad Irfan Bukhori yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk penulis dalam segala aspek.
9. Fitri Fujiani, Salma Silvia Febiola dan Auliya Khairunisa , teman perkuliahan yang selalu menyemangati dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Lestari Nur Fajarwati, Mega Novitasari, dan Nur Ikasari, teman masa sekolah yang selalu menyemangati dan membantu dari

awal masuk perkuliahan hingga proses penyelesaian skripsi ini.

11. Rekan rekan KKN, yang selalu mendukung dan menyemangati saya.
12. Seluruh rekan sosiologi angkatan 2019 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjadi teman selama proses belajar mencari ilmu baik di dalam maupun di luar kampus.
13. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan terkait skripsi ini.
14. Kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam proses penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh sebab itu penulis menerima masukan, saran, dan kritikan demi perbaikan skripsi ini. Serta diharapkan penulis selanjutnya dapat menyusun skripsi yang sejenis dengan lebih baik.

Yogyakarta, 3 September 2023

Penulis



Elsa Namira
NIM. 19107020005

ABSTRAK

Penelitian ini membuktikan bahwa media sosial sedikit banyak memiliki pengaruh dalam kehidupan manusia. Dengan adanya media sosial masyarakat dapat dengan mudah mengakses suatu informasi dan komunikasi. Media sosial Tik-tok merupakan salah satu dari sekian media sosial yang belakangan ini banyak di gandrungi oleh berbagai kalangan terutama anak muda. Banyaknya peminat pada media sosial Tik-tok, membuat media sosial ini memiliki jangkauan yang cukup luas. Sehingga tak sedikit orang yang menggunakan media sosial ini untuk mengiring berbagai opini, salah satunya opini mengenai standar *Good-looking*. Mahasiswa merupakan seorang yang memiliki tuntutan untuk bisa aktif dan percaya diri untuk tampil di depan publik. Keaktifan dan kepercayaan diri tersebut dapat ditunjang salah satunya dengan penampilan enak di lihat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pandangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mengenai konstruksi *Good-looking* yang terjadi di media sosial tiktok dan problematika apa yang ditimbulkan dari adanya konstruksi tersebut. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian ini dianalisis menggunakan teori Konstruksi Sosial Peter L Berger dan Thomas Luckman. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan media sosial tiktok merupakan wadah masyarakat untuk bisa saling berinteraksi sehingga terjadilah pertukaran pemikiran yang mengakibatkan terkonstruksinya standar ideal *Good-looking*. Dari adanya konstruksi tersebut menimbulkan suatu realitas seperti perubahan sudut pandang mahasiswa. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga menyepakati bahwa menjadi seorang yang *Good-looking* merupakan suatu hal yang penting. Terdapat beberapa problematika yang dihadapi mahasiswa, akibat adanya standar ideal ini, seperti kesenjangan sosial (*circle*), ketidak percaya diri, dan perbedaan perlakuan. Hal tersebut sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh Peter L Berger dan Thomas Luckman dalam teori Konstruksi Sosial. Dalam teori tersebut Peter L Berger membedakan realitas sosial menjadi tiga yaitu, realitas sosial subjektif, simbolik, dan obyektif.

Kata Kunci : *Media sosial TikTok, Konstruksi, Problematika*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
1. Manfaat Praktis	4
2. Manfaat Teoritis.....	5
E. Tinjauan Pustaka	6
F. Landasan Teori.....	10
1. Media Sosial.....	10
2. Good-looking.....	11
3. Teori Konstruksi Sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman.....	12
G. Metode Penelitian	15
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	16
2. Lokasi Penelitian.....	16
3. Teknik Pengambilan Sampel	16
4. Metode Pengumpulan Data.....	19
5. Analisis Data.....	20
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II.....	24
GAMBARAN UMUM PENELITIAN	24
A. Kondisi Umum Lokasi Penelitian	24

B. Kondisi Demografi.....	25
C. Kondisi Lingkungan Sosial.....	27
D. Profil Tiktok.....	30
E. Profil Informan.....	35
BAB III	38
MEDIA SOSIAL DAN KONSTRUKSI “ <i>GOOD-LOOKING</i> ” DI KALANGAN MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	38
A. Konstruksi <i>Good-looking</i> di media sosial Tiktok	38
B. Konstruksi Media Sosial di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga	42
C. Konstruksi media sosial tiktok dan problematika yang dihadapi mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.....	45
BAB IV	52
ANALISIS KONSTRUKSI <i>GOOD-LOOKING</i> DI MEDIA SOSIAL TERHADAP MAHASISWA UIN SUNAN KALIJAGA	52
A. Realitas Sosial Objektif.....	53
B. Realitas Sosial Simbolik	54
C. Realitas Sosial Subjektif	56
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN.....	70
A. Profil Informan.....	70
B. Daftar Pertanyaan Wawancara.....	71
C. Dokumentasi	72
CV PENELITI	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Media sosial merupakan media perantara dalam melakukan interaksi secara online dengan jangkauan yang luas. Media sosial mempermudah para penggunanya untuk menyebarkan dan mendapatkan suatu informasi dari berbagai belahan dunia.¹ Dengan kecanggihannya media sosial yang terus berkembang, membuat segala kegiatan dapat dilakukan dengan lebih mudah. Tidak sedikit dari masyarakat bergantung pada media sosial, hal ini membuat media sosial dinilai sebagai salah satu faktor yang memiliki pengaruh dalam membentuk kepribadian masyarakat.²

Salah satu dari banyaknya media sosial yang digemari masyarakat saat ini yaitu media sosial Tik-tok. Media sosial Tik-tok merupakan media sosial asal Cina yang menghadirkan berbagai konten video, mulai dari video *dance*, berbagi pengalaman, edukasi, berita, informasi terkini, dan masih banyak lagi. Aplikasi tiktok juga menyediakan berbagai *fiture* yang membuat para penggunanya bisa lebih aktif lagi dalam melakukan interaksi dengan orang lain secara online. *Fiture* tersebut seperti duet, komentar,

¹ Tongkotow Liedfray Dkk, 'Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara', Jurnal Ilmiah Society 2 (2022).

² Rifqi Agianto Dkk, 'Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja', Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi 2 (2020)

posting ulang, live streaming , dan masih banyak *future* lainnya yang selalu berubah mengikuti perkembangan zaman.³

Banyaknya citra yang tersebar melalui media sosial Tik-tok, membuat kebanyakan penggunanya berpatokan bahwa standar kesempurnaan seseorang itu sesuai dengan apa yang di sampaikan di media sosial tersebut. Belakangan tak sedikit juga konten kreator yang menyinggung masalah *Good-Looking* baik dari pengalaman, tips-tips, drama yang secara tidak langsung menggiring opini *Good-looking*, sehingga merubah pola fikir yang melekat pada para pengguna media sosial Tik-tok mengenai standar *Good-looking*. Standar *Good-looking* seperti bentuk tubuh ideal, berpenampilan rapi, wangi, putih, langsing atau sixpack dan masih banyak lagi.

Hal tersebut mengkonstruk pemikiran setiap pengguna media sosial Tik-tok, sehingga banyak orang yang rela merubah bentuk tubuhnya agar menjadi lebih ideal, melakukan perawatan, melakukan tindakan operasi, membeli berbagai *fashion* terkini dan sebagainya. Yang mana secara tidak langsung kriteria ideal Good-looking telah menimbulkan kegelisahan pada sebagian besar masyarakat, khususnya mereka yang tidak dapat memenuhi kriteria tersebut.⁴ Levine & Harrison juga berpendapat bahwa standar kecantikan dan seksualitas yang terlihat ideal dikonstruksi oleh media sosial, namun realitanya hal tersebut tidak mungkin dicapai.⁵

³ Cormac Keenan Dkk, 'Beragam Fitur Baru TikTok untuk Remaja dan Keluarga', newsroom.tiktok.com (2023).

⁴ Retno Sari, 'Konstruksi Makna Cantik bagi Mahasiswi Universitas Riau Berkulit Coklat' 4, no 1 (2017)

⁵ Malafitri, Novreza, 'Analisis Resepsi Generasi Z Surabaya Terhadap Standar Kecantikan Pada

Pengguna aplikasi Tik-tok berasal dari berbagai kalangan , salah satunya kalangan mahasiswa. Tidak dapat dipungkiri hampir setiap hari mahasiswa menggunakan media sosial untuk sebatas mencari hiburan, informasi berita, dan berkomunikasi, terlebih lagi mahasiswa yang memilih untuk tinggal di kos yang tidak menyediakan fasilitas televisi, tentu media sosial menjadi pilihan alternatif. Mahasiswa memiliki tuntutan untuk bisa lebih aktif dan percaya diri, hal ini dapat di dukung dengan penampilan yang menarik ataupun enak di pandang (*Good-looking*).

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dampak konstruksi *Good-looking* yang dihasilkan oleh media sosial Tik-tok terhadap lingkungan sosial mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, dengan berpijak pada konten video menggiring opini *Good-looking*, yang di posting ulang oleh akun tiktok informan. Peneliti menetapkan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sebagai objek penelitian, sebab UIN merupakan Universitas yang memadukan antara nilai keislaman dan nasionalisme. Yang pastinya memiliki pandangan ideal yang berbeda terhadap *Good-looking*, antara mengikuti ajaran yang dijelaskan oleh agama, ataupun mengikuti trend yang ada saat ini, namun bisa juga memilih untuk menyeimbangkan keduanya sehingga menarik untuk diteliti.

Laki-Laki Dalam Iklan MS Glow For Men'. Undergraduate thesis, UPN Veteran Jawa Timur, (2022).

Berdasarkan pada uraian-uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “**Media Sosial dan Konstruksi *Good-looking* di Kalangan Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana media sosial membentuk konstruksi *Good-looking* di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan : Untuk mengetahui bagaimana media sosial membentuk pandangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mengenai konstruksi *Good-looking* dan problematika yang di hadapi

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, seperti yang dijelaskan berikut:

1. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Mahasiswa

Dengan adanya penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran mahasiswa, agar lebih memfilter diri dari pengaruh

media sosial dan juga dapat memberikan pemikiran yang menjelaskan bahwa menjadi seseorang yang ideal itu tidak harus mengikuti standar *Good-looking* seperti yang terkonstruksi di media sosial, sehingga dapat meminimalisir salah satu faktor penyebab adanya dampak yang ditimbulkan oleh standar *Good-looking* di lingkup mahasiswa UIN Sunan Kalijaga.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan serta pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang serupa, untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa digunakan untuk pengembangan ilmu sosiologi khususnya ilmu media dan perubahan sosial. Selain itu kajian mengenai media sosial dan konstruksi *Good-looking* di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih jarang diteliti dari sisi sosiologisnya. Sebagai dasar pengembangan dan acuan bagi penelitian selanjutnya yang sejenis dapat juga digunakan dari hasil penelitian ini.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan suatu rujukan dalam suatu penelitian ataupun informasi terdahulu yang dikemas dalam bentuk buku ataupun penelitian yang sudah teruji. Tinjauan pustaka juga merupakan bahan pembanding suatu penelitian terkait kekurangan ataupun kelebihan. Berdasarkan hasil telaah pustaka yang peneliti lakukan, terdapat keterkaitan dari beberapa penelitian dengan penelitian ini. Beberapa penelitian tersebut yakni:

Penelitian yang dilakukan oleh, Nurul hanunah⁶, Aisha Poetri Azzahra⁷, Dini Kusumawati⁸, dengan garis besar penelitian ini menceritakan tentang fenomena *beauty privilege* atau bisa juga disebut keuntungan sebagai seseorang yang berpenampilan *Good-looking*. Seperti yang kita ketahui di Indonesia memiliki standar ideal seseorang bisa dikatakan *Good-looking* yaitu berkulit putih, tinggi, langsing atau sixpack dan masih banyak lagi. Hal ini pun merubah pandangan setiap orang. Hampir setiap orang memandang *Good-looking* itu suatu keharusan sebab memiliki banyak keuntungan contohnya dalam bidang pekerjaan, orang yang memiliki paras yang menarik biasanya akan

⁶ Nurul Hanunah, 'Representasi Beauty Privilage Dalam Drama Korea True Beauty Episode 1' (Universitas Sriwijaya, 2022).

⁷ Aisha Poetri Azzahra, 'Analisis Resepsi Khalayak pada Fenomena Beauty Privilage dalam Serial K- Drama My ID Is Gangnam Beauty', *Universitas Bakrie*, 2021, 169.

⁸ Dini Kusumawati, 'Makna Kata Cantik Menurut Persepsi Wanita yang Memiliki Tubuh Gemuk Melalui Film Imperfect' (Universitas Semarang, 2020).

lebih mudah diterima ataupun mendapatkan pekerjaan, sebab kebanyakan orang berekspektasi bahwa ketika berpenampilan rapi wangi enak dipandang itu mencerminkan bahwa dia pribadi yang cerdas. Sering kali orang dengan paras rupawan dianggap lebih beruntung dan lebih baik dalam menjalankan kehidupan, namun kenyataannya tidak selalu seperti itu. Metode penelitian yang digunakan Naomi Ardhiarisa, Aisha Poetri Azzahra dan Dini Kusumawati sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan juga sama sama meneliti suatu film namun dengan judul film yang berbeda.

Penelitian oleh Arum Wahyuni Purbohastuti⁹, Randolf A. Manampiring¹⁰, Setiawan Assegaff¹¹, dengan tujuan menjelaskan bahwa media sosial merupakan tempat untuk berkomunikasi, mendapatkan informasi dan belakan ini juga digunakan sebagai media perantara untuk melakukan jual beli secara online. Dengan ini semakin mempermudah manusia untuk melakukan segalanya di media sosial sehingga tidak terlalu memperhatikan orang-orang disekitarnya. Bahkan saat ini kebanyakan orang-orang merasa bahwa media sosial merupakan bagian dari hidupnya, sebab dengan adanya media sosial

⁹ Arum Wahyuni Purbohastuti, 'Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi', *Tirtayasa Ekonomika* 12, no. 2 (31 October 2017): 212, <https://doi.org/10.35448/jte.v12i2.4456>.

¹⁰ Randolf A Manampiring, 'Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri I Manado (Studi pada Jurusan IPA Angkatan 2012)', 2015.

¹¹ STIKOM Dinamika Bangsa and Setiawan Assegaff, 'Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Knowledge Sharing', *Jurnal Manajemen Teknologi* 16, no. 3 (2017): 271–93, <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.3.4>.

sebagian kesulitan kesulitan manusia dapat teratasi. Metode penelitian yang digunakan Arum Wahyuni Purbohastuti , Randolf A. Manampiring , dan Setiawan Assegaff yaitu metode penelitian kualitatif yang membedakan antara tiga penelitian ini adalah objek penelitiannya, Arum Wahyuni Purbohastuti menjelaskan tentang bagaimana efektivitas media sosial sebagai alat perantara untuk melakukan promosi, sedangkan Randolf A. Manampiring menjelaskan tentang bagaimana peran media sosial instagram dalam interaksi sosial siswa di SMA 1 Manado, dan Setiawan Assegaff mengevaluasi pemanfaatan media sosial sebagai sarana *knowlege sharing*.

Penelitian oleh Retno Sari¹², Puji Santoso¹³, Ferry Adhi Dharma¹⁴, Karman¹⁵, pada intinya menjelaskan bahwa konstruksi merupakan suatu realitas, yang mana realitas sendiri merupakan suatu konstruksi sosial yang dibuat melalui kreativitas yang berkembang dari seorang individu. Namun, suatu realitas sosial memiliki kebenaran yang bersifat relatif, yang dinilai relevan oleh pelaku sosial ketika berlaku sesuai konteks spesifik. Secara umum Puji Santoso dan Karman menjelaskan mengenai teori konstruksi sosial yang dilakukan

¹² Sari, 'Konstruksi Makna Cantik bagi Mahasiswi Universitas Riau Berkulit Coklat'.

¹³ Puji Santoso, 'Konstruksi Sosial Media Massa', *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 1* (2016): 30–48.

¹⁴ Ferry Adhi Dharma, 'Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial', *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (1 September 2018): 1–9, <https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.101>.

¹⁵ Berger, 'Konstruksi Realitas Sosial Sebagai Gerakan Pemikiran (Sebuah Telaah Teoretis Terhadap Konstruksi Realitas Peter L. Berger)'.

manusia melalui media massa secara subjektif, seperti yang dikemukakan oleh Berger dan Luckman pada tahun 1960-an. Namun berbeda tujuan Puji Santoso bertujuan mengemukakan bagaimana konstruksi sosial media massa sedangkan Karman lebih terfokus pada konstruksi realitas sebagai gerakan pemikiran. Dan juga Retno Sari yang menjelaskan mengenai konstruksi makna cantik bagi mahasiswi universitas riau yang berkulit coklat. Penelitian ini sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

Terdapat banyak penelitian terdahulu yang sudah membahas terkait media sosial dan konstruksi *Good-looking*. Dalam penelitian ini memiliki beberapa kesamaan dengan penelitian sebelumnya, sama-sama membahas tentang dampak dari media sosial, konstruksi mengenai sudut pandang *Good-looking* dan sama sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Namun juga memiliki beberapa perbedaan perbedaan, perbedaan dalam penelitian ini yaitu dari segi lokasi penelitian, penelitian ini akan dilaksanakan di kampus UIN Sunan Kalijaga dengan objek penelitiannya yaitu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang memiliki kriteria sesuai dengan penelitian ini. Kemudian perbedaan lain dengan penelitian terdahulu ialah penelitian ini memfokuskan pada mahasiswa yang sering mengikuti aplikasi Tiktok. Serta penelitian yang membahas tentang media sosial dan konstruksi *Good-looking* di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih belum terlalu banyak dibahas pada ranah

sosiologi.

F. Landasan Teori

1. Media Sosial

Media sosial menjadi suatu hal yang sangat penting bagi setiap masyarakat, sebab dalam media sosial kita dapat menemukan informasi gaya hidup, *style* terkini yang membentuk masyarakat hingga sekarang ini. Bahkan tak banyak pula dari masyarakat yang terdoktrin untuk mengikuti gaya berpakaian seperti idola mereka di media sosial. Media sosial adalah sebuah media online, yang memiliki jangkauan yang sangat luas, sehingga dapat mempermudah para penggunanya dalam berkomunikasi jarak jauh. Disamping itu media sosial juga memiliki dampak negatif, ketika kita tidak mengontrol nya secara bijak. Terdapat pendapat yang berbeda juga mengenai media sosial bahwa media sosial merupakan suatu aplikasi yang diciptakan untuk mendukung interaksi sosial melalui perantara berupa teknologi berbasis web yang mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.¹⁶

Andreas Kaplan dan Michael Haenlein mendefinisikan media sosial sebagai “sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang membangun di atas dasar ideologi dan teknologi Web 2.0 , dan yang memungkinkan penciptaan dan pertukaran *user-generated content*”.
Kemudian Pengertian Media Sosial Menurut Sam Decker yang

¹⁶ Anang Sugeng Cahyono, ‘Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia’, 2016, 143.

mendefinisikan media sosial merupakan konten digital dan interaksi yang dibuat oleh dan antara satu sama lain.¹⁷ Media sosial kini menjadi bagian dari kehidupan kita.

2. Good-looking

Banyak yang mengartikan bahwa *Good-looking* itu hanyalah tampan atau cantik. Namun sebetulnya *Good-looking* itu bukan hanya tampan atau cantik, melainkan tentang penampilan fisik secara keseluruhan.¹⁸ Standar *Good-looking* ini sudah ada sejak jaman jawa kuno yang digambarkan dalam kisah ramayana. Yang mana saat itu terdapat seorang tokoh bernama sinta sebagai wanita muda yang memiliki kulit putih, langsing dan berperilaku baik. Standar *Good-looking* ini terus berkembang dari masa ke masa. Umumnya standar *Good-looking* hanya berlaku bagi kaum wanita, namun saat ini kaum pria juga memiliki standar-standar ketampanan tertentu yang juga diciptakan masyarakat itu sendiri.¹⁹ Selain itu standar *Good-looking* tercipta berdasarkan latar belakang wilayah, mengingat Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki beragam suku, budaya dan ciri geografis yang berbeda, sehingga menyebabkan berbeda pula pandangan masing masing wilayah mengenai standar *Good-looking*.

¹⁷ Arum Wahyuni Purbohastuti, 'Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi' 12 (2017): 214.

¹⁸ Malin Bergdhal, Thesis: "*Is he beautiful, handsome or good-looking : a study of putative synonymy in three adjectives*", (English: D Master Tesis, 2009), 14.

¹⁹ Joanna Silver dkk, '*He's a good-looking chap aint he?'*': *Narrative and visualisations of self in body dysmorphic disorder*, Jurnal Social Science & Medicine, 70 (2010) 1641–1647.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Biddle dan Hamermesh,²⁰ menemukan bahwa penampilan yang enak dilihat oleh orang lain dianggap menunjang kepercayaan diri seseorang, sehingga dapat meningkatkan rasa bahagiannya juga. Biddle dan Hamermesh juga menemukan bahwa seorang pekerja yang memiliki penampilan menarik ataupun bisa dikatakan sesuai dengan standar *Good-looking*, berpeluang mendapatkan penghasilan lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan rata-rata.

3. Teori Konstruksi Sosial oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman

Peter L Berger merupakan seorang sosiolog, beliau memiliki suatu karya dalam sosiologi interpretatif yang ditulis bersama Thomas Luckman berjudul *The Social Construction of Reality*. Selain itu terdapat juga karya lainnya seperti teori sosial, sosiologi pengetahuan, sosiologi agama, kajian modernisasi serta perubahan sosial yang membahas mengenai gabungan antara masalah teologis dengan politik praktis. Selain itu beliau juga pernah memegang jabatan penting sebagai *President of Society for The Scientific Study of Religion*.

Sementara pendampingnya, Thomas Luckmann yang

²⁰ Biddle J. E., & Hamermesh, D, 'Beauty, Productivity, and Discrimination: Lawyers' Looks and Lucre.', *Journal of Labor Economics*, 1998, 172–201.

merupakan seorang penulis sekaligus profesor di bidang sosiologi dari Universitas Constance Jerman. Oleh sebab itu Thomas Luckman memiliki ketertarikan untuk mempelajari berbagai ilmu sosiologi seperti sosiologi pengetahuan, sosiologi agama, sosiologi komunikasi, dan filsafat ilmu.²¹ Thomas Luckmann pernah menulis bersama Alfred Schutz pada tahun 1982 dengan judul “Structures Of The Life World”.

Teori konstruksi sosial merupakan gagasan yang masuk pada interaksi antar individu dalam suatu kelompok, dan memfokuskan pada bagaimana sekelompok individu membangun pemahaman tentang dunia realitas. Secara singkatnya Peter L. Berger dan Thomas Luckman, menjelaskan bahwa realitas sosial dibentuk dan dikonstruksi oleh manusia.²² Berger dan Luckman mengemukakan bahwa terdapat tiga realitas sosial dalam teori ini, yaitu:

- Realitas Sosial Objektif : menjelaskan bahwa manusia memiliki pengetahuan yang bersifat umum, serta memiliki sifat memaksa di luar masing masing individu. Seperti tindakan serta tingkah laku yang dilakukan sehari hari yang dihadapi sebagai suatu fakta.
- Realitas Sosial Simbolik : mengacu pada ekspresi simbolik dari realitas yang bersifat objektif, yang pada umumnya

²¹ Cahyono, ‘Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia’.

²² Burhan Bungin, *Konstruksi Sosial Media Massa*, 1st ed. (Prenada Media Grup, 2008).

diketahui oleh masyarakat dalam bentuk karya seni, fiksi, serta berita-berita yang tersebar di media.

- Realitas Sosial Subjektif : kenyataan sosial yang terjadi pada seorang individu, yang bersumber dari realitas sosial objektif dan simbolik. Konstruksi ini juga merupakan definisi kenyataan sosial yang dimiliki oleh individu dan dikonstruksi melalui proses yang dinamakan internalisasi. Realitas subjektif yang dimiliki setiap orang individu menjadi dasar individu tersebut untuk melibatkan diri dalam proses interaksi sosial yang terjadi antara satu individu dengan individu lain dalam sebuah struktur sosial.

Berger dan Luckman berpandangan bahwa realitas sosial dibangun secara sosial, dalam pengertian apa yang terjadi pada individu lain disebabkan karena apa yang dibangun oleh masyarakat, sehingga pengalaman dari individu tak lepas dari masyarakatnya. Berger memandang bahwa melalui tiga momen dialektis, manusia sebagai individu dapat membentuk suatu kenyataan sosial yang objektif. Tiga momen dialektis tersebut yaitu eksternalisasi, objektifikasi, dan internalisasi.

Jika kita korelasikan dalam penelitian ini secara umum media sosial Tik-tok merupakan tempat kedua di mana manusia saling berinteraksi dan berbagi informasi. Dari terjalannya interaksi di media sosial ini, mengkonstruksi suatu ide ataupun

gagasan. Gagasan yang dimaksud yaitu mengenai standar ideal *Good-looking*.

Standar ideal good looking tersebut menjadi salah satu faktor penyebab terjadinya kesenjangan yang terjadi di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Menurut saya hal ini sesuai dengan teori konstruksi sosial yang dikemukakan Peter L. Berger dan Thomas Luckman yang mana teori ini menjelaskan gagasan yang masuk pada tradisi sosiokultural, dan bagaimana orang secara bersama-sama membangun pemahaman tentang dunia realitas

G. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk melaksanakan suatu penelitian agar dapat mencapai tujuan penelitian. Penelitian merupakan langkah untuk melakukan suatu analisis ataupun pembuktian dengan melakukan tahapan tahapan seperti menentukan permasalahan, menentukan studi literatur, penetapan lokasi, studi pendahuluan, penetapan metode pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumen, diskusi terarah) lalu yang terakhir menyajikan data secara sistematis dan objektif, untuk memecahkan masalah atau menguji hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum.²³

²³ Dr Conny R Semiawan, 'Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya', *PT Gramedia Widiasarana Indonesia*, 1, 2010, 171.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian digunakan merupakan penelitian lapangan atau *field research* yang pengumpulan datanya dilakukan langsung di lapangan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif yang mengarah pada penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif. Hal ini dibuat dengan tujuan untuk membuat gambaran mengenai fenomena yang diteliti dengan menggunakan kata kata tertulis atau lisan berdasarkan fakta-fakta, sifat, hubungan antar individu serta perilaku yang diamati.

2. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian di kampus islam negeri Yogyakarta yaitu Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti memilih lokasi penelitian di UIN Sunan Kalijaga sebab UIN sendiri memiliki semboyan “Integrasi Interkoneksi” yang memiliki arti menghubungkan antara keagamaan dan nasionalis. Dimana di kampus UIN Sunan Kalijaga sendiri memiliki kampus keagamaan dan umum. Dengan perbedaan latar belakang tersebut di rasa akan lebih menarik ketika melihat suatu permasalahan dari sudut pandang yang berbeda.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini

menggunakan jenis *purposive sampling*.²⁴ Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, memilih dan mengambil sampel yang menggunakan sumber terbatas. Sampel *purposive* merupakan teknik pengambilan sampel dalam suatu penelitian yang dipilih secara tidak acak sehingga hanya memilih narasumber tertentu untuk mewakilinya secara logis. Teknik *sampling* digunakan ketika mengakses subset tertentu dari berbagai individu, di mana dari sekian individu tersebut dipilih untuk menyesuaikan profil tertentu. Metode ini dapat digunakan untuk meneliti pada banyak individu, namun akan lebih efektif ketika diteliti dengan sampel individu yang lebih kecil. Pengambilan sampel bermanfaat bagi peneliti, sebab peneliti dapat meneliti semua data. Pengambilan sampel dilakukan dengan menentukan objek dan subjek yang diteliti untuk memudahkan peneliti dalam melaksanakan proses penelitian.²⁵ Berikut adalah objek dan subjek penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁴ Akhmad Fauzy, *Metode Sampling*, 1st ed., 22 (Universitas Terbuka, 2019), file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/B1-Buku-1-ok_Metode-Sampling.pdf.

²⁵ Nina Nurdiani, 'Teknik *Sampling Snowball* dalam Penelitian Lapangan', *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (1 December 2014): 1110, <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.

a. Subjek Penelitian

Subjek atau sasaran penelitian ini adalah mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, lebih spesifiknya yaitu mahasiswa dari Fakultas Ushuluddin, Fakultas Tarbiyah , serta Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Dengan jumlah narasumber 11 mahasiswa, yang pernah ataupun menggunakan aplikasi Tik-tok, serta memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengalaman mengenai konstruksi *Good-looking* di media sosial Tik-tok. UIN Sunan Kalijaga merupakan kampus Islam Negeri yang mempelajari mengenai nilai keislaman dan nasionalisme, berkaitan dengan ini tentunya setiap mahasiswa memiliki banyak perbedaan pandangan sehingga menarik untuk diteliti.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah media sosial dan konstruksi *Good-looking* di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Hal ini memfokuskan mengenai bagaimana media sosial sebagai wadah anak anak milenial saat ini terkhusus mahasiswa UIN Sunan Kalijaga disini, mengkonstruksi pandangan ideal mengenai *Good-looking* sehingga terjadinya problematika di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan dengan mengamati objek penelitiannya secara langsung, sehingga metode ini mengharuskan peneliti untuk membuktikan secara langsung terkait fenomena penelitian yang terjadi di lapangan.²⁶ Untuk mendapatkan informasi langsung, peneliti melakukan observasi langsung di UIN Sunan Kalijaga. Meliputi observasi profil UIN Sunan Kalijaga, observasi keadaan Kampus UIN Sunan Kalijaga, observasi kegiatan sehari hari mahasiswa.

Observasi memiliki tujuan untuk mendapatkan suatu informasi dalam suatu objek penelitian sehingga diperlukan adanya komunikasi dan kerjasama oleh pihak peneliti dengan apa yang akan diteliti. Observasi meliputi rekaman gambar atau rekaman suara.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari informan, secara langsung dengan memberikan

²⁶ Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah tinjauan Teori & Praktik*, edisi 1 (Jakarta Timur, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) Hal 73.

pertanyaan- pertanyaan sesuai dengan apa yang telah disusun oleh peneliti dengan tetap berpedoman pada ketentuan yang menjadi pengontrol relevansi isi wawancara.²⁷ Informan tersebut merupakan beberapa mahasiswa dari UIN Sunan Kalijaga. Teknik wawancara yang akan digunakan yaitu wawancara terstruktur yang merupakan wawancara dengan daftar pertanyaannya sudah ditentukan secara sistematis.

c. Dokumentasi

Peneliti akan mengambil beberapa foto saat melakukan observasi terkait dengan penelitian ini. Dengan tujuan agar lebih memperkuat data hasil observasi dan wawancara.²⁸

5. Analisis Data

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yang mana kesimpulan terhadap fenomena masalahnya terjadi di akhir penelitian yang memfokuskan dalam analisis penelitian.²⁹ Setelah seluruh data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan terkumpul, maka dilakukan pengelolaan data. Data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan analisis menggunakan teknik

²⁷ Ibid

²⁸ Ibid

²⁹ Denzin K.N. Lincoln S. Y., *The Sage Handbook of Qualitative Research* (London-New Delhi: Sage Publications, 1994).

analisis data. Pertama mereduksi data, reduksi data dilakukan dengan tujuan untuk memfilter hal yang harus difokuskan, yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti, untuk di cari tema serta polanya. Reduksi data dilakukan untuk memilih data-data pokok terkait permasalahan penelitian.

Kedua penyajian data, digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tersusun dan memahami tentang permasalahan dalam penelitian yang sedang diteliti, yang dalam penelitian ini mengenai kesenjangan di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sehingga memungkinkan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Ketiga verifikasi kesimpulan yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian. Setelah dilakukan pengumpulan data, lalu di lakukan analisis atas sebab akibat dan proposisi dari suatu penelitian. Sedangkan verifikasi sendiri merupakan suatu koreksi ulang pada catatan lapangan.

Data yang diperoleh dari dokumentasi serta hasil wawancara kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif. Data bersifat subjektif, merupakan data yang bersumber dari hasil penjelasan informan secara langsung yang diperoleh dari hasil wawancara.

Hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, nama responden wawancara tidak

disamakan. Setelah data terkumpul, kemudian diklasifikasikan di periksa kembali data sebagai tinjauan ulang atau pembanding terhadap data yang bersumber dari pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta menganalisisnya untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

H. Sistematika Penulisan

1. Bab I Pendahuluan

Pada Bab pertama menjelaskan mengenai alasan ditulisnya penelitian ini dengan beberapa permasalahan yang ada di lingkungan sekitar yang menjadi pendukung terciptanya hasil penelitian ini. Dalam bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika penulisan, dan daftar pustaka. Pada bab pertama ini diharapkan mampu memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilakukan sehingga memudahkan pembaca untuk memahami alur penelitian

● **Bab II Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Pada Bab kedua, berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, peneliti akan mendeskripsikan mengenai gambaran umum Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

● **Bab III Penyajian Data**

Bab ketiga, peneliti akan menjelaskan mengenai pelaksanaan

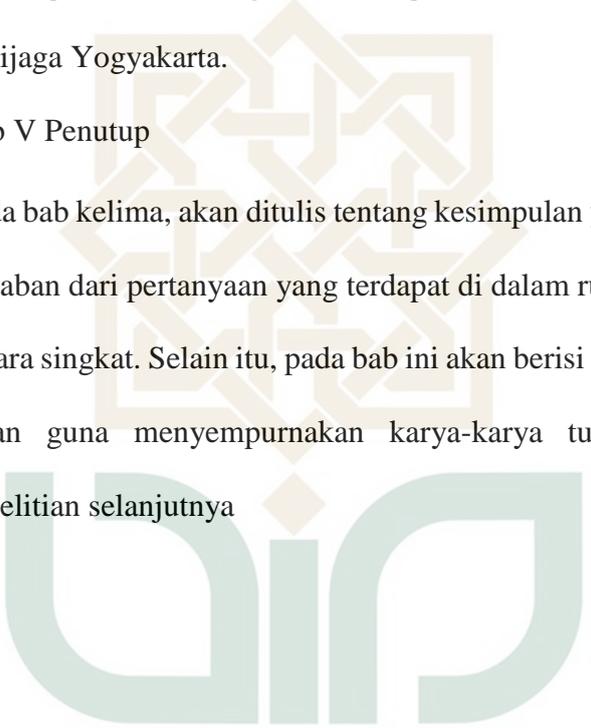
penelitian yang dilakukan oleh subjek penelitian

- Bab IV Pembahasan

Pada bab keempat, berisi tentang analisa studi kasus mengenai peran media sosial dalam terciptanya konstruksi mengenai sudut pandang *Good-looking* di kalangan mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- Bab V Penutup

Pada bab kelima, akan ditulis tentang kesimpulan yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang terdapat di dalam rumusan masalah secara singkat. Selain itu, pada bab ini akan berisi mengenai saran-saran guna menyempurnakan karya-karya tulis ilmiah dan penelitian selanjutnya



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Media sosial merupakan hal yang melekat dengan kehidupan masyarakat. Sebab dengan adanya media sosial kita dapat berkomunikasi dan mengakses suatu informasi dari segala penjuru dunia dengan mudah. Media sosial Tik-tok merupakan salah satu dari sekian media sosial yang memiliki jangkauan cukup luas, dan memiliki banyak peminat dari berbagai kalangan. Tik-tok merupakan aplikasi penyedia tontonan serta tuntunan berupa konten video yang dilengkapi oleh berbagai fitur pendukung sehingga menarik perhatian penggunanya

Beberapa dari konten video Tik-tok di antaranya mengangkat tema mengenai standar *Good-looking*. Biasanya video yang ditampilkan berupa potongan podcast dari youtube yang dijadikan konten, ataupun ada konten kreator yang menjelaskan mengenai keuntungan memiliki fisik yang sesuai dengan standar *Good-looking*. Sebagian dari mahasiswa UIN Sunan Kalijaga merupakan pengguna media sosial Tik-tok. Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga mengakui bahwa saat ini menjadi seseorang yang memiliki fisik memenuhi

standar *Good-looking* menjadi suatu hal yang penting.

Peter L Berger dan Thomas Lukman juga menjelaskan pada teorinya konstruksi sosial, ia menggambarkan proses sosial melalui tindakan interaksinya, di mana individu membangun suatu kenyataan sosial yang dimiliki secara terus menerus dan dialami bersama secara subyektif. Teori ini sesuai dengan apa yang diteliti dalam penelitian ini, bahwasannya salah satu penyebab adanya standar *Good-looking* disebabkan oleh beredarnya video konten Tik-tok mengenai standar *Good-looking* seperti, yang direpson dan dibenarkan oleh mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sehingga sebagian besar mahasiswa pengguna tik tok berpemikiran bahwa ketika menjadi good looking separuh masalah hidup berkurang.

Pemikiran tersebut terbangun bukan hanya karena dari adanya video konten tiktok, namun juga berdasarkan fakta fakta di lapangan yang mengungkapkan bahwa memang menjadi *Good-looking* memiliki keuntungan tersendiri. Selain itu saat ini hampir seluruh aspek kehidupan berkaitan dengan standar *Good-looking*, terlebih mahasiswa merupakan seseorang yang bersekolah di perguruan tinggi yang memiliki tuntutan untuk bisa aktif dan lebih percaya diri untuk tampil di depan publik. Keaktifan dan kepercayaan dirian tersebut dapat ditunjang salah satunya dengan penampilan yang enak dilihat. Terdapat pula dampak yang ditimbulkan oleh konstruksi *Good-looking* yang di

sebar melalui media sosial terhadap lingkungan sosial mahasiswa UIN Sunan Kalijaga seperti perbedaan perlakuan, kesenjangan sosial (*circle*), dan ketidak percayadirian. Namun rata rata informan berpendapat bahwa adanya kesenjangan sosial (*circle*) di kampus UIN Sunan Kalijaga disebabkan karena seringnya bertemu namun ada juga yang berpendapat bahwa hal tersebut terjadi karena adanya suatu kesamaan. Fenomena sosial ini juga mencakup tiga realitas sosial yang dikemukakan oleh Peter L Berger dan Thomas Lukman yaitu realitas sosial objektif, realitas sosial simbolik, dan realitas sosial subjektif.

Secara keseluruhan hal yang dijelaskan diatas telah mampu menjawab tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu para mahasiswa UIN Sunan Kalijaga sepakat bahwa menjadi seorang yang good looking dianggap penting, dan terdapat beberapa problematika di kampus UIN Sunan Kalijaga yang ditimbulkan dari konstruksi good looking ini seperti adanya kesenjangan, perbedaan perlakuan dan ketidak percaya dirian.

B. Saran

Meskipun media sosial Tiktok merupakan sesuatu yang tidak bisa lepas dari keseharian para mahasiswa khususnya mahasiswa UIN Sunan Kalijaga, harapannya penggunaan media sosial Tik-tok ini dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya. Penggunaan yang baik dan

bijak dalam memfilter apa yang ditampilkan di media sosial maka akan ada nilai positif pula yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial. Dan begitu pula sebaliknya jika media sosial ini digunakan secara tidak bijak maka akan berdampak kurang baik bagi para penggunanya. Untuk itu gunakanlah media sosial Tik-tok secara bijak dengan memfilter diri agar tidak mudah terpengaruh oleh apa yang tersebar di media sosial sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian tentang pengaruh media sosial dan konstruksi *Good-looking* di kalangan mahasiswa khususnya di kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ada beberapa aspek lain yang mempengaruhi kesenjangan mahasiswa selain kesamaan dalam hal mengikuti apa yang distandarkan *Good-looking*, yaitu karena sering nya bertemu dalam suatu kelompok yang sama. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih belum bisa melakukan secara maksimal. Masih ada keterbatasan dan ketidak sempurnaan dalam penelitian ini, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat lebih baik dalam membuat penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfari, Shabrina. 'Pengertian Kelompok Sosial Menurut Para Ahli'. In *12 Pengertian Kelompok Sosial Menurut Para Ahli 1 Sosiologi Kelas 11*. Ruang Guru, 19 October 2022.
- Alyusi, Shiefti Dyah. *Media Sosial: Interaksi, Identitas, Dan Modal Sosial*. 1st ed. Jakarta: Kencana, 2016.
- As Sidiq, Zam zam. Wawancara terkait konstruksi good looking, 25 March 2023.
- Azzahra, Aisha Poetri. 'Analisis Resepsi Khalayak pada Fenomena Beauty Privilage dalam Serial K-Drama My ID Is Gangnam Beauty'. *Universitas Bakrie*, 2021, 169.
- Bulele, Yohana Noni. 'Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok' Vol 1 (August 2020).
- Bungin, Burhan. *Konstruksi Sosial Media Massa*. 1st ed. Prenada Media Grup, 2008.
- Cahyono, Anang Sugeng. 'Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia', 2016, 143.
- Cervi, Laura. 'TikTok and Generation Z', 3 April 2021, 198–204. <https://doi.org/10.1080/19443927.2021.1915617>.
- Cormac Keenan Dkk, 'Beragam Fitur Baru TikTok untuk Remaja dan Keluarga', *newsroom.tiktok.com* (2023).
- Dharma, Ferry Adhi. 'Konstruksi Realitas Sosial: Pemikiran Peter L. Berger Tentang Kenyataan Sosial'. *Kanal: Jurnal Ilmu Komunikasi* 7, no. 1 (1 September 2018): 1–9. <https://doi.org/10.21070/kanal.v6i2.101>.
- dkk, Humas. 'Data Daya Tampung Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga 2023'. In *Program Sarjana S1*, n.d. <https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/73-program>.
- Dkk, Rifqi Agianto. 'Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja', *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* 2 (2020).
- Dkk, Tongkotow Liedfray. 'Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara'. *Jurnal*

Ilmiah Society 2 (2022).

Fauzy, Akhmad. *Metode Sampling*. 1st ed. 2 2. Universitas Terbuka, 2019. file:///C:/Users/Lenovo/Downloads/B1-Buku-1-ok_Metode-Sampling.pdf.

Fitri, Fujiani. Wawancara Konstruksi Goodlooking, 2 June 2023.
Helaluddin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif : Sebuah tinjauan Teori & Praktik*, edisi 1 (Jakarta Timur, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019) Hal 73.

Halik, Abdul. 'Paradigma Kritik Peneitian Komunikasi (Pendekatan Kritis- Emansipatoris Dan Metode Etnografi Kritis)'. *Jurnal Tabligh* 19 (December 2018): 162–78.

Hanunah, Nurul. 'Representasi Beauty Privilage Dalam Drama Korea True Beauty Episode 1'. Universitas Sriwijaya, 2022.

Humas. 'Program Sarjana (S1) UIN Sunan Kalijaga'. In *Program*, n.d. Accessed 23 May 2023.

J. E., & Hamermesh, D, Biddle. 'Beauty, Productivity, and Discrimination: Lawyers' Looks and Lucre.' *Journal of Labor Economics*, 1998, 172–201.

Joanna Silver dkk, '*He's a good-looking chap aint he?*': *Narrative and visualisations of self in body dysmorphic disorder*, *Jurnal Social Science & Medicine*, 70 (2010) 1641–1647.

K.N. Lincoln S. Y., Denzin. *The Sage Handbook of Qualitative Research*. London- New Delhi: Sage Publications, 1994.

Kusumawati, Dini. 'Makna Kata Cantik Menurut Persepsi Wanita yang Memiliki Tubuh Gemuk Melalui Film Imperfect'. Universitas Semarang, 2020.

Luzar, Laura Christina. 'Realitas Sosial Yang Di Kemukakan Peter L Berger Dan Thomas Luckman'. In *Teori Konstruksi Realitas Sosial*. Binus University I DKV New Media, 18 May 2015. <https://dkv.binus.ac.id/2015/05/18/teori-konstruksi-realitas-sosial/>.

Manampiring, Randolf A. 'Peranan Media Sosial Instagram dalam Interaksi Sosial Antar Siswa SMA Negeri I Manado (Studi pada Jurusan IPA Angkatan 2012)', 2015.

Malin Bergdhal, Thesis: "*Is he beautiful, handsome or good-looking : a study of putative synonymy in three adjectives*", (English: D Master Tesis, 2009), 14.

Malafitri, Novreza, 'Analisis Resepsi Generasi Z Surabaya Terhadap Standar Kecantikan Pada Laki-Laki Dalam Iklan MS Glow For Men'. Undergraduate thesis, UPN Veteran Jawa Timur, (2022).

- Mukhtiana, Rindi. Wawancara berkaitan dengan Konstruksi Goodlooking, 25 March 2023.
- Mulda Ningsih, Gita. Wawancara Konstruksi Goodlooking, 21 March 2023.
- Mutia Annur, Cindy. 'Persentase Pengguna Platform Media Sosial Di Indonesia (2020-2022)'. In *Survei KIC-Kominfo: Pengguna TikTok Di Indonesia Meroket Tajam Semenjak Pandemi Covid-19*. databooks, n.d.
- Nur Fajarwati, Lestari. Wawancara Konstruksi Goodlooking, 1 June 2023.
- Nurdiani, Nina. 'Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan'. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications* 5, no. 2 (1 December 2014): 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>.
- Purbohastuti, arum wahyuni. 'Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi' 12 (2017): 214.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. 'Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi'. *Tirtayasa Ekonomika* 12, no. 2 (31 October 2017): 212. <https://doi.org/10.35448/jte.v12i2.4456>.
- Santoso, Puji. 'Konstruksi Sosial Media Massa'. *Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara* 1 (2016): 30–48.
- Sari, Retno. 'Konstruksi Makna Cantik bagi Mahasiswi Universitas Riau Berkulit Coklat' 4, no. 1 (2017)
- Semiawan, Dr Conny R. 'Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya'. *PT Gramedia Widiasarana Indonesia*, 1, 2010, 171.
- Setyowati, Heni. Wawancara terkait konstruksi goodlooking, 15 June 2023.
- Silvia Febiola, Salma. Wawancara Konstruksi Good Looking di Kalangan Mahaiswa UIN Sunan Kalijaga, 25 March 2023.
- STIKOM Dinamika Bangsa, and Setiawan Assegaff. 'Evaluasi Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Knowledge Sharing'. *Jurnal Manajemen Teknologi* 16, no. 3 (2017): 271–93. <https://doi.org/10.12695/jmt.2017.16.3.4>.
- Umah, Anisatul. 'Jumlah Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga'. In *1.900 Mahasiswa UIN Suka Ajukan Banding UKT, Ini Hasilnya*. Harian Jogja, 23 January 2023.
- Winarso, Bambang. 'Hambatan Perusahaan Tiktok'. In *Apa Itu TikTok Dan Apa Saja Fitur-Fiturnya?* DailySocial, 8 June 2021. <https://dailysocial.id/post/apa-itu-tik-tok>.